

KEBIJAKAN PEMERINTAHAN SULTAN SALIM I

(918-926 H/1512-1520 M)



**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
Dalam Ilmu Sejarah Dan Kebudayaan Islam**

oleh :
Sobari
04121955

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1430 H
2009 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sobari
NIM : 04121955
Jenjang/ Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Nopember 2009
Saya yang menyatakan,

Sobari
NIM: 04121955

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**KEBIJAKAN PEMERINTAHAN SULTAN SALIM I
(918-926 H/1512-1520 M)**

yang ditulis oleh:

Nama : Sobari
NIM : 04121955
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Dzulqa'idah 1430 H
17 Nopember 2009 M

Dosen Pembimbing,


Dra. Siti Maryam, M. Ag.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 1777/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KEBIJAKAN PEMERINTAHAN SULTAN SALIM I (918-926 H/1512-1520 M)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : S O B A R I

NIM : 04121955

Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Nopember 2009

Nilai Munaqasyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Siti Maryam, M.ag
NIP.19580117 198503 2 001

Penguji I

Dr. Muhammad Wildan, M.A
NIP. 19710403 199603 1 001

Penguji II

Zuhrotul Latifah, M. Hum
NIP.19701008 199803 2 001

Yogyakarta, 03 Desember 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab

DEKAN



Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

MOTTO

Allah berfirman di dalam al-Qur'an Surat An-Nisaa'/4:59¹

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya..

¹ Universitas Islam Indonesia, *Qur'an Karim dan Terjemahan*, terj oleh Zaini Dahlan (Yogyakarta: UII Pers, 2006), hlm. 154.

ABSTRAK

Kebijakan Pemerintahan Sultan Salim I

(918-926 H/1512-1519 M)

Sultan Salim I menduduki Singgasana pemerintahan Turki Ustmani pada tahun 918 H. Sejak awal pemerintahannya, Sultan Salim I cenderung untuk menyingkirkan lawan politiknya walaupun mereka berasal dari saudara-saudaranya atau anak-anaknya. Dia dikenal sebagai sosok yang sangat menyukai sastra dan sejarah. Walaupun dikenal keras hati, namun dia masih senang untuk berteman dengan orang-orang alim. Dia selalu membawa para ahli sejarah dan para penyair ke medan perang dengan tujuan, agar semua peristiwa yang terjadi di medan perang bisa diabadikan dalam bait-bait syair dan sejarah. Para penyair diharapkan untuk menyenandungkan sajak-sajak yang mengisahkan kegemilangan masa lalu. Sultan Salim I telah melakukan perubahan secara mendasar dalam kebijakan pemerintahan Ustmani dalam masalah jihad. Dia menghentikan semua gerakan jihad tentara Turki Ustmani ke Barat Eropa atau minimal hampir saja dia menyetop seluruh gerakan itu. Sebaliknya dia mengarahkan tentaranya ke wilayah Timur yang nota bene adalah negara-negara Islam. Perubahan ini dilakukan oleh Sultan Salim I akibat faktor-faktor berikut: *Pertama*; Perasaan puas dalam ekspansi militer Turki Ustmani di Eropa. *Kedua*; Bergeraknya pasukan Turki Ustmani ke wilayah Timur adalah dalam rangka menyelamatkan dunia Islam secara umum dan wilayah-wilayah kaum muslimin secara khusus, khususnya dari ancaman kaum Salibis baru yang datang dari Spanyol melalui Laut Tengah, Orang Portugis di lautan India, laut Arab dan laut Merah. *Ketiga*; Kebijakan pemerintah Syafawiyah di Iran dan adanya usaha untuk meyebarkan madzhab Syiah di Irak dan Asia Kecil. Inilah yang mendorong pemerintah Turki Ustmani untuk keluar ke wilayah Arab Timur dengan tujuan untuk melindungi Asia Kecil secara khusus dan dunia Islam Sunni secara umum.

Sesungguhnya kebijakan pemerintahan Turki Ustmani di masa Sultan Salim I berusaha untuk menghancurkan pemerintahan Syafawiyah dan kemudian merangkul wilayah-wilayah Mamluk ke dalam kekuasaannya, melindungi tanah suci,

melakukan pengejaran terhadap armada Portugis, berusaha untuk menghancurkan Spanyol dan pada saat yang bersamaan adanya usaha pemerintah Turki Ustmani untuk melanjutkan gerakan jihadnya ke Eropa.

Rumusan permasalahannya adalah bagaimana kondisi pemerintahan Turki Ustmani secara umum menjelang pemerintahan Sultan Salim I ? Bagaimana Biografi Sultan Salim I ? apa dan bagaimana kebijakan pemerintahan Sultan Salim I beserta dampak yang ditimbulkannya?

Metode yang digunakan adalah metode historis, yaitu proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau, kemudian ditelaah secara gamblang agar menghasilkan suatu kesimpulan sesuai dengan fakta.

Temuan penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan kajian tentang Turki Ustmani khususnya masa pemerintahan Sultan Salim I. Kajian ini dapat memberikan ilustrasi bagi gerakan-gerakan Islam yang bergerak di bidang pengembangan masyarakat. Pola dan strategi perjuangan Sultan Salim I dapat menjadi alternatif bagi pola dan bentuk perjuangan umat Islam ke depan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Penulis Persembahkan Kepada:

Ibu dan Bapak Tercinta

Serta

Almamater Tercinta

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tsa	ts	te dan es
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	ra	r	er
ز	za	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	sh	es dan ha
ض	dlad	dl	de dan el
ط	thad	th	te dan ha
ظ	dhad	dh	de dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	ghain	gh	ge dan ha
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
لا	lam alif	la	el dan a
ء	hamzah	`	apostrop
ي	ya	y	ye

2. Vokal:

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
.... ^ˆ	fathah	a	a
.... [˙]	kasrah	i	i
.... [˘]	dlammah	u	u

b. Vokal rangkap

Tanda	Nama	Gabungan huruf	Nama
...ي ^ˆ	fathah dan ya	ai	a dan i
...و ^ˆ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

حسين : husain
حول : haula

3. Maddah (panjang)

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ﻻ	Fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
ﻫﻲ	Kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
ﻮ	Dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

4. Ta Marbutah

a. *Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi karakah sukun, dan translitasinya adalah / h /.

b. Kalau kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang bersendang / al / , maka kedua kata itu dipisah dan ta marbutah ditranslitasikan dengan / h /.

Contoh:

فاطمة : Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

5. Syaddah

Syaddah / tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersyaddah itu.

Contoh :

ربنا : rabbanâ

نزل : nazzala

6. Kata sandang

Kata sandang “الـ” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا و الدين اشهد ان لا
اله الا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم
على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah s.w.t., yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada kita dan khususnya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad s.a.w, serta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penyusun sadar dengan adanya kemampuan dan pengetahuan yang terbatas, dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan motivasi, baik dari segi moril maupun materil, maka terselesaikannya skripsi ini merupakan karunia yang tak terhingga nilainya. Oleh karena itu penyusun tidak lupa menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah
2. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc, M.Ag
3. Ketua, Sekretaris dan Pengendali Judul pada jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
4. Bapak Drs. Sujadi M. A selaku Penasehat Akademik (PA) penulis dan bapak Ali Shodiqin S. Ag, M. Ag selaku Penasihat Akademik yang baru, terimakasih atas dukungan dan arahan untuk penulis.
5. Ibu Dra. Hj. Siti Maryam, M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan memberi motivasi serta masukan yang sangat bernilai dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam dan pegawai Tata Usaha Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak H. Irfan Nursasmito dan Ibu Krisnawati serta Ibu Dalinah tercinta yang senantiasa mengalirkan semangat dan motivasi untuk ananda, dan tidak pernah berhenti untuk mendo'akan dengan penuh keikhlasan serta dengan ketulusan memberikan dukungan baik moril maupun materil, begitu juga, mas Marijan, mas Mariyadi, serta keluarga semuanya.

8. Untuk adik Syarofah, Mufidzatul Hasanah, Punto Manggar dan Ibu Subini tersayang yang telah memberikan semangat, motivasi, serta senantiasa membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Sahabatku Amka, Hery, Safiq, Raihan, Nuryadin, Nurul, Riris, Eni serta teman-teman kelas SKI-B yang senantiasa memberikan dukungan terhadap penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Pihak-pihak lain yang belum disebutkan, yang telah membantu serta memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal kebaikan dan jerih payah mereka mendapat imbalan dari Allah s.w.t., Amin.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi lebih baiknya skripsi ini. Sebagai akhir kata penyusun hanya dapat berharap kepada Allah s.w.t., semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk kita semua. Amīn.

Yogyakarta, 17 Nopember 2009

Sobari
Nim 04121955

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN EASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II : GAMBARAN UMUM TURKI USTMANI MENJELANG PEMERINTAHAN SULTAN SALIM I	
A. Kondisi Geografis.....	16
B. Kondisi Politik.....	20
C. Kondisi Ekonomi.....	29
D. Kondisi Keagamaan.....	33
BAB III : BIOGRAFI SULTAN SALIM I	
A. Latar Belakang Keluarga.....	38
B. Pendidikan	41
C. Karir	43
D. Kepribadian	49
BAB IV : KEBIJAKAN PEMERINTAHAN SULTAN SALIM I DAN DAMPAK YANG DITIMBULNYA	
A. Kebijakan Politik.....	52
B. Kebijakan Ekonomi.....	63
C. Kebijakan Keagamaan.....	67
D. Kebijakan Militer.....	73
E. Dampak Kebijakan Pemerintahan Sultan Salim I.....	76

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

BAB I
KEBIJAKAN PEMERINTAHAN SULTAN SALIM I
(918-926 H/1512-1520 M)

A. Latar Belakang Masalah

Dalam peta sejarah Islam, Kerajaan Turki Utsmani pernah menjadi pusat kekuasaan dunia Islam yang tidak terkalahkan hampir selama delapan abad dan juga sangat disegani di Eropa. Kerajaan Turki Ustmani muncul menjadi negara besar yang terorganisir, setelah Muhammad II berhasil merebut Konstantinopel pada tahun 1453 M. Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Muslim membuktikan bahwa kekuatan Kerajaan Turki Ustmani yang waktu itu beribukota di Adrianopel (kini Edirne) benar-benar tangguh di bidang strategi dan teknologi perang.¹ Setelah ibukota kerajaan Romawi Timur berhasil ditaklukkan, kota tersebut diubah namanya menjadi Istanbul. Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Ustmani memudahkan tentara Kerajaan Turki Ustmani melakukan ekspansi kekuasaan Islam secara besar-besaran.²

Pada masa Bayazid II, pengganti Muhammad II, tidak ada penambahan-penambahan besar bagi imperiumnya. Kebijakan Bayazid II mengadakan

¹Firdaus,” *Peradaban Turki Ustmani Modern: Dari Westernisasi Hingga Sekularisasi* “ dalam Siti Maryam (ed), *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik hingga Modern*(Yogyakarta: Jur. Sejarah Peradaban Islam Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga dan Lesfi, 2002), hlm. 165.

² Yusuf, *Peradaban Islam Di Turki*”, dalam Siti Maryam (ed), *Sejarah Peradaban* hlm. 155-156.

perdamaian dengan orang-orang Barat, jika perdamaian itu saling menguntungkan.³

Kekuasaannya diserahkan pada putranya, Salim I, yang menjadi sultan terbesar yang mendapat kemenangan dan penaklukan yang banyak. Sultan Salim I diberi julukan “*Yavuz*”, (bahasa Turki) yang artinya kejam. Demi kelangsungan Dinasti Ustmani, Salim I tega membunuh dua saudara dan beberapa anak kandungnya untuk melapangkan jalan bagi anaknya yang lain, Sulaiman I, yang kemudian dikenal sebagai Sulaiman yang Agung.⁴ Salim I juga dijuluki ‘*Selim the Grim*’ karena sifat tempramentalnya yang tinggi dan dapat membunuh siapa saja yang dia inginkan hanya karena seseorang telah membuatnya sakit hati. Selain itu, Sultan juga seorang penyair dan penulis dengan menggunakan nama julukannya, *Mahlas Selim*.⁵ Dia juga dikenal sebagai sosok yang sangat menyukai sastra dan sejarah.⁶

Sultan Salim I pernah memberontak pada ayahnya sendiri, yang waktu itu mengakibatkannya harus kabur ke Kerajaan Crimea. Saat di Crimea inilah Salim I mendapatkan bantuan dari raja setempat berupa pasukan untuk merebut tahta kerajaan. Selain itu, para pasukan Janissary yang merupakan pasukan elit Kerajaan Turki Ustmani, juga mendukung Salim I karena kemampuan militernya

³Syed Mahmudunnasir, *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 347.

⁴<http://www.google.com/www.gatra.com/artikel.politik+sultan+Selim+I&hl=id&ct=clnk&cd=1&gl=id>, diakses tanggal 22 Juni 2008.

⁵http://www.google.com/id.wikipedia.org/wiki/Selim_I+sultan+selim+I, diakses tanggal 21 Juni 2008.

⁶Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Bangkit & Runtuhnya Khilafah Ustmaniyah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kaustsar, 2002), hlm. 230.

yang handal dan keberaniannya. Akhirnya ia berhasil naik tahta pada tahun 1512 M. Dikisahkan, Salim I telah membunuh ayahnya dengan memasukkan racun ke dalam makanan yang dipersiapkan untuk ayahnya.⁷

Problem utama yang dihadapi oleh pemerintahan Sultan Salim I yaitu sebuah kelompok nomaden etnis Turki keturunan Syekh Shafi'uddin yang mendiami wilayah Iran bagian utara berhasil muncul sebagai kekuatan politik dan militer yang mapan. Mereka ini disebut sebagai kaum Syafawiyah. Mereka melakukan penindasan terhadap Islam Ahlus Sunnah. Bahkan, Shah Isma'il juga mengirim misionaris untuk mendakwahkan ajaran Syi'ah ke wilayah Kerajaan Turki Ustmani yang menarik perhatian para nomaden etnis Turki yang mendiami wilayah Kerajaan Turki Ustmani. Hal ini mengakibatkan terjadinya pemberontakan oleh nomaden Turki di Anatolia. Segera setelah menjadi Sultan, Salim I lalu memimpin sebuah ekspedisi untuk menghilangkan ancaman kaum Syafawiyah. Salim I memproklamkan kampanye ini sebagai jihad melawan aliran Syi'ah yang sesat.⁸

Sultan Salim I telah melakukan perubahan secara mendasar dalam kebijakan pemerintahan mengenai masalah jihad. Dia mengurangi gerakan jihad tentara Ustmani ke Barat Eropa atau minimal hampir saja dia menyetop seluruh

⁷Ahmad Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam Imperium Turki Ustmani*, Terj: Aceng Bahauddin, (Jakarta: Kalam Mulia, 1988) hlm. 17.

⁸http://al_adiyat84.blogs.friendster.com/my_blog/2006/01/sultan_selim_i.html, di akses tanggal 31 Oktober 2008.

gerakan itu. Sebaliknya dia mengarahkan tentaranya ke wilayah Timur yang nota bene adalah negara-negara Islam.⁹

Sultan Salim I memerintah secara total dan langsung, tanpa mengangkat seorang wazir. Dia juga tidak mengenal ampun bagi mereka yang melawan atau berbeda faham dengannya. Dengan kemampuan memerintah dan memimpin peperangan yang handal pada masa pemerintahannya, wilayah Ustmani bertambah luas hingga menembus Afrika Utara, Syiria dan Mesir. Jasanya membentangkan wilayahnya hingga mencapai Afrika Utara adalah suatu hal yang belum pernah dilakukan oleh pendahulunya. Gelar Khalifah yang disandang oleh Al-Mutawakkil 'ala Allah, salah seorang keturunan Bani Abbas yang selamat dari serangan Mongol 1235 M dan pada saat itu berada di bawah proteksi Mamluk, diambil alih oleh Sultan Salim I.¹⁰

Sultan Salim I juga memperluas kekuasaan Turki Ustmani hingga ke kota suci Mekkah dan Madinah. Ketika Mesir dan provinsi-provinsi Arabnya direbut dari tangan orang-orang Mamluk, ia mengangkat dirinya sebagai "*Khadim ul Haremeyn*," (Pelayan dari Kedua Kota Suci). Tempat-tempat suci yang

⁹Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Bangkit & Runtuhnya Khilafah Ustmaniyah*, hlm. 230.

¹⁰Syafiq A. Mughni, *Sejarah Kebudayaan Islam Di Turki*, (Jakarta:Logos Wacana Ilmu,199), hlm. 59-60.

dimaksudkan di sini adalah Masjidil Haram di Mekkah dan Masjid Nabawi di Madinah. Keduanya adalah tempat-tempat yang paling suci di dalam Islam.¹¹

Perluasaan kekuasaan Turki Ustmani didukung oleh pusat persenjataan maritim, angkatan laut dan pasukan Jenisari. Pada abad ke-16 M, Turki Ustmani telah menguasai Mediterania, Laut Hitam, dan Samudera Hindia. Tidak heran, bila kemudian Kerajaan Ustmani kerap disebut sebagai kerajaan yang bermarkas di atas kapal laut.¹²

Permasalahan kebijakan pemerintahan Sultan Salim I menarik untuk di kaji, karena masa pemerintahan Sultan Salim I yang relatif pendek, hanya 8 tahun, tetapi telah berperan besar dalam persebaran Islam sampai ke Eropa dan membentangkan wilayahnya hingga mencapai Afrika Utara. Persebaran wilayah Islam ke Afrika Utara adalah suatu hal yang belum pernah dilakukan oleh pendahulunya. Penelitian ini diarahkan untuk mengungkap faktor-faktor pendukung keberhasilan dan bentuk kebijakan Sultan Salim I dalam pemerintahannya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada kebijakan pemerintahan Sultan Salim I (918-926 H/1512-1520 M). Tahun 1512-1520 M merupakan masa Sultan Salim I

¹¹ http://www.google.com/id.wikipedia.org/wiki/Selim_I+kesultanan+sultan+selim+I, diakses tanggal 21 Juni 2008.

¹² <http://www.republika.co.id.htm>, diakses tanggal 21 Juni 2008.

menduduki tahta, menjalankan pemerintahan dengan ekspansi besar-besaran atau perluasan wilayah yang cukup signifikan sampai meninggalnya.

Untuk mengarahkan fokus penelitian terhadap kebijakan pemerintahan Sultan Salim I maka perlu dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pemerintahan Turki Ustmani secara umum menjelang pemerintahan Sultan Salim I ?
2. Bagaimana biografi Sultan Salim I ?
2. Apa dan bagaimana kebijakan pemerintahan Sultan Salim I beserta dampak yang ditimbulkannya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji kebijakan pemerintahan Sultan Salim I beserta dampak yang ditimbulkannya. Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji fase yang menjadi penentu arah pengembangan Turki Ustmani yang telah mempunyai peranan dalam persebaran Islam.
2. Mengkaji kebijakan yang diterapkan Sultan Salim I dalam memegang tampuk kepemimpinan.
3. Menganalisis pemerintahan Sultan Salim I sebagai bagian dari rangkaian persebaran Islam yang mempunyai hubungan erat dengan negara-negara Islam lainnya.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan bagi kajian tentang Turki Ustmani khususnya masa pemerintahan Sultan Salim I. Kajian ini dapat memberikan ilustrasi bagi gerakan-gerakan Islam yang bergerak di bidang pengembangan masyarakat. Pola dan strategi perjuangan yang ditempuh oleh Sultan Salim I dapat menjadi alternatif bagi pola dan bentuk perjuangan umat Islam ke depan.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang Turki Ustmani telah banyak dilakukan, termasuk tentang ketokohan Sultan Salim I. Peneliti merasa perlu melakukan kajian tentang kebijakan pemerintahan Turki Ustmani pada masa Sultan Salim I, secara lebih khusus untuk melanjutkan penelitian-penelitian sebelumnya.

Literatur yang dapat dijadikan sebagai acuan pokok:

Skripsi yang berjudul "*Kedudukan Istanbul dalam Perkembangan Peradaban Islam Abad XV*", yang ditulis oleh Susanti, Fakultas Adab, Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam tahun 2001. Dalam Skripsi ini dibahas masyarakat Turki, perkembangan peradaban, penyebaran dan pengembangan agama Islam. Selain itu skripsi ini juga membahas perkembangan ilmu pengetahuan dan kesenian serta arsitektur Islam pada Abad XV.

Buku *Imperium Turki Ustmani*, karya Ahmad Syalabi. Dalam buku ini di jelaskan secara umum mengenai asal-usul Turki Ustmani, pemerintahan Ustmani, perluasan wilayah Turki Ustmani serta perang Salib melawan Turki Ustmani.

Buku yang berjudul *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Ustmaniyah*, karya Ali Muhammad Ash-Shalabi menjelaskan tentang faktor pengerahan pasukannya ke wilayah Timur, peperangan terhadap pemerintahan Safawiyah dan Portugis.

Buku *Sejarah Bangsa-Bangsa Muslim*, karya Albert Hourani menjelaskan sejarah belahan dunia Islam yang berbahasa Arab, dari periode kemunculan Islam hingga kini. Buku ini juga menjelaskan sejarah awal kekhalifahan, imperium Ustmaniyyah, ekspansi perdagangan dan imperium Eropa.

Beda antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti lebih menekankan pada Kebijakan Pemerintahan Sultan Salim I dalam mempertahankan dan memperluas wilayahnya secara lebih terperinci.

E. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang ingin menghasilkan bentuk dan proses pengkisahan atas peristiwa-peristiwa manusia yang telah terjadi di masa lampau.¹³ Penelitian sejarah ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah penjelasan tentang berbagai hal mengenai kebijakan pemerintahan Sultan Salim I, baik dari segi asal-usul mengapa kebijakan itu muncul, bentuk kebijakan yang diterapkan maupun akibat yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut. Kebijakan dapat dipahami sebagai fenomena politik dan dimaknai sebagai pola distribusi kekuasaan. Kebijakan pemerintahan Sultan Salim I merupakan sebuah proses

¹³Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 5.

politik. Akan tetapi, pola distribusi tersebut jelas dipengaruhi faktor sosial, ekonomi, budaya, dan agama.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata kebijakan secara luas berarti rangkaian konsep yang menjadi garis besar dan rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak atau pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran.¹⁴

Menurut James E. Anderson, kebijakan merupakan pola tingkah laku yang mengarah pada satu tujuan dan dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam menangani permasalahan.¹⁵

Nicolla Machiavelli (1469-1522) dalam bukunya *IL Princip*, sebagaimana disinyalir oleh Laili Choiriyah, menyatakan bahwa seorang penguasa bertujuan mencari kekuasaan juga untuk kepentingan pribadi, kemewahan, kehormatan dan legitimasi untuk dapat mempertahankan rezimnya. Kekuasaan dapat diperoleh melalui dua cara yaitu, hukum dan kekerasan. Seorang raja harus memiliki kemampuan mengetahui tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan keadaannya.¹⁶ Dia harus mampu membongkar rahasia dan menaklukkan lawan yang akan merobohkan kekuasaannya,¹⁷ seorang penguasa menekankan perlunya

¹⁴W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdikbud, 1978), hlm 131.

¹⁵Mary Grisez Kweit, *Konsep Dan Metode Analisis Politik*, terj. Ratnawati, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 207.

¹⁶Nicolla Machiavelli, *Sang Penguasa*, terj. , C. Woekisari, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1987), hlm. 71-73.

¹⁷Y.M. Ryni Sulastri, *Tata Negara*, (Yogyakarta: Muria Baru, 1996), hlm.12.

stabilitas dan pembenaran atas penggunaan kekuasaan.¹⁸ Sebagaimana yang dilakukan Sultan Salim I, untuk memperoleh dan mempertahankan kekuasaannya, Sultan melakukan dengan cara kekerasan yaitu menyingkirkan lawan-lawan politik termasuk juga keluarga yang menentanginya.

Teori yang digunakan dalam penulisan ini adalah teori politik. Ada ungkapan yang berbunyi "Politik adalah sejarah masa kini dan sejarah adalah politik masa lampau". Di sini ditegaskan bahwa sejarah adalah identik dengan politik, sejauh keduanya menunjukkan proses yang mencakup keterlibatan para aktor dalam interaksinya serta peranannya dalam usahanya memperoleh "apa, kapan, dan bagaimana". Ada beberapa unsur yang senantiasa dijumpai dalam proses atau gejala politik, yaitu kepemimpinan, otoritas, ideologi, organisasi, dan lain sebagainya. Masalah kepemimpinan senantiasa menjadi faktor kunci dalam proses politik.

Berdasarkan teori Max Weber, jenis kepemimpinan ada tiga macam¹⁹, yaitu:

1. Otoritas karismatik, yaitu berdasarkan pengaruh dan kewibawaan pribadi.
2. Otoritas tradisional, yaitu berdasarkan pewarisan atau turun-temurun
3. Otoritas legal rasional, yaitu berdasarkan jabatan serta kemampuan.

¹⁸Masudul Hasan, *Reconstruction of Political Thought in Islam*, (Pakistan: Islamic Publication Put, 1988), hlm. 25.

¹⁹ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 148, 150.

Politik (*Polityc*) sebagai pola distribusi kekuasaan (power) dalam masyarakat yang mempunyai korelasi dengan struktur sosial serta sistem jaringan hubungan sosial dalam masyarakat. Selain itu, terdapat pula, korelasi antara sistem distribusi komoditi dan sumber daya alam dan manusia. Jelaslah bahwa kesemuanya itu ada dalam pengaruh sistem nilai-nilai dari pola kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.²⁰

F. Metode Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa masa lampau, maka dalam penelitian ini digunakan metode historis, yaitu proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau, kemudian ditelaah secara gamblang agar menghasilkan suatu kesimpulan sesuai dengan fakta. Sejarah merupakan rekontruksi masa lalu. Keabsahan penelitian sejarah terkait dengan prosedur penelitian ilmiah yang ditempuh.²¹ Penelitian ini merupakan penelitian yang ingin mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis dokumen-dokumen tertulis dan peninggalan masa lampau, kemudian direkontruksikan secara imajinatif melalui proses historiografi.²² Dalam penelitian sejarah, prosedur yang harus dilalui

²⁰ *Ibid.*, 149, 166.

²¹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995), hlm . 12.

²² Louis Gotshalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 23.

adalah empat tahap yaitu: pengumpulan sumber (*heuristik*), kritik sumber (*verifikasi*), penafsiran (*interpretasi*), dan penulisan sejarah (*historiografi*)²³.

1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Heuristik adalah suatu teknik atau seni, dan bukan suatu ilmu,²⁴ oleh karena itu Heuristik tidak memiliki peraturan-peraturan umum. Heuristik seringkali merupakan suatu ketrampilan dalam menemukan, mengenali, dan memperinci bibliografi, atau mengklasifikasikan dan merawat catatan.²⁵ Penulis mengumpulkan data yang sesuai dengan objek penelitian melalui sumber sekunder.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) yang bertumpu pada sumber yang berkaitan dengan kebijakan pemerintahan Sultan Salim I. Sumber ini diperoleh di berbagai perpustakaan di Yogyakarta seperti Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Daerah Yogyakarta dan dari media internet.

2. Verifikasi

Verifikasi yaitu suatu tahap untuk mendapatkan keabsahan sumber melalui kritik intern dan kritik ekstern, atau dengan kata lain menguji dan menganalisa data secara kritis. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh patut digunakan atau tidak. Kritik terhadap sumber-sumber

²³Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm.54.

²⁴Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Pendekatan Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm.31.

²⁵*Ibid.*, hlm. 55.

tersebut dilakukan melalui kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern dilakukan untuk meneliti keaslian data. Kritik intern dilakukan untuk meneliti kebenaran data yang diperoleh. Melalui kritik ini, diharapkan penelitian ini dapat memilah atau menyeleksi sumber yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. Interpretasi

Interpretasi yaitu merangkai fakta sejarah dalam urutan yang logis. Interpretasi atau penafsiran dilakukan terhadap fakta yang memerlukan keterangan sejarah yaitu menemukan rangkaian fakta setelah penulis mengumpulkan sumber-sumber dan mengelompokkannya menjadi satu, kemudian penulis dapat mengambil kesimpulan. Interpretasi dilakukan terhadap sumber yang didapatkan. Secara umum analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan dengan menggunakan teori-teori analisis disusunlah fakta itu ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.²⁶ Pada tahap penafsiran ini dilakukan penafsiran terhadap kebijakan pemerintahan Turki Ustmani. Dari peristiwa tersebut akan tampak cara-cara Sultan Salim I dalam menerapkan kebijakannya.

4. Historiografi

Historiografi yaitu menyusun deskripsi secara kronologis sehingga menjadi uraian sejarah yang utuh, yaitu untuk menghubungkan peristiwa satu dengan yang lain. Setiap pembahasan ditempuh secara deskriptif-analitis dan

²⁶ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 64.

selalu memperhatikan aspek kronologis dari suatu peristiwa.²⁷ Historiografi merupakan tahap terakhir dari penelitian ini, yaitu penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan.²⁸ Penulis berusaha menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa lainnya sehingga menjadi sebuah rangkaian yang berarti dan disajikan secara sistematis, dipaparkan dalam beberapa bab yang saling melengkapi agar lebih mudah dipahami.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun menjadi sebuah eksplanasi sejarah yang kronologis, yaitu:

Bab *pertama* adalah pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan yang terakhir sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk memberi gambaran umum tentang penelitian ini, sedangkan untuk uraian lebih rinci diuraikan dalam bab-bab selanjutnya.

Bab *kedua* membahas kondisi Kerajaan Turki Ustmani menjelang pemerintahan Sultan Salim I, mencakup kondisi geografis, politik, ekonomi dan keagamaan. Kondisi tersebut penting dijelaskan untuk melihat konteks Turki Ustmani, khususnya yang mengantarkan kehidupan Sultan Salim I.

²⁷ Nugroho Noto Susanto, *Hakekat Sejarah dan Metode Sejarah*, (Jakarta: Pusat Angkatan Bersenjata, 1964), hlm. 22.

²⁸ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 64.

Bab *ketiga* membahas biografi Sultan Salim I yang mencakup latar belakang keluarga, pendidikan, karir dan kepribadiannya. Bab ini diuraikan dengan maksud untuk mengetahui riwayat hidup dari tokoh yang dikaji sebagai bagian tak terpisahkan dari gambaran kehidupan yang ikut membentuk pola kepemimpinannya.

Bab *keempat* membahas mengenai kebijakan pemerintahan Sultan Salim I. Pembahasan bab ini mencakup kebijakan politik, kebijakan ekonomi, kebijakan keagamaan dan kebijakan militer beserta dampak-dampak yang ditimbulkannya. Bab ini merupakan fokus utama penelitian ini, sehingga menjadi pembahasan inti dalam skripsi ini.

Bab *kelima* merupakan bab terakhir atau penutup yang berisikan uraian kesimpulan dan saran-saran, sebagai ikhtisar dari penelitian sekaligus masukan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab penutup ini merupakan kesimpulan dari uraian-uraian sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kondisi pemerintahan Turki Ustmani secara umum menjelang pemerintahan Sultan Salim I tidak begitu stabil. Di dalam pemerintahan Turki Ustmani terjadi pemberontakan, di antaranya; pemberontakan tentara Janisary, dan keluarga kesultanan. Selain itu, adanya ancaman Syafawiyah dan Orang-orang Barat.

Kedua, Sultan Salim I merupakan tipe pemimpin yang mempunyai otoritas legal rasional. Karena dalam kepemimpinannya bukan saja dilatarbelakangi oleh faktor keturunan, melainkan didukung oleh kapabilitas yang dimilikinya, sehingga dapat menciptakan kestabilan dalam pemerintahannya.

Ketiga, Untuk mengungkap gambaran kehidupan yang membentuk pola kepemimpinannya, maka dibahas biografi Sultan Salim I meliputi; latar belakang keluarga, pendidikan, karir, dan kepribadian.

Keempat, dalam menjaga stabilitas negara, Sultan mengeluarkan beberapa kebijakan dalam pemerintahannya, di antaranya; kebijakan di bidang politik, kebijakan di bidang ekonomi, kebijakan di bidang keagamaan dan

kebijakan di bidang militer. Kebijakan ini Sultan terapkan untuk menciptakan pemerintahan yang efektif, aman dan sejahtera.

Kelima, kebijakan pemerintahan Sultan Salim I mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi pemerintahannya sendiri, maupun bagi negara Muslim dan negara Eropa yang ada di sekitar pemerintahan Turki Utsmani. Kebijakan-kebijakan yang Sultan Salim I terapkan berimplikasi pada perluasan pemerintahan Turki Utsmani dan terciptanya tatanan pemerintahan yang baik. Adapun pengaruh yang dirasakan oleh pemerintahan Islam yang ada di sekitarnya, yaitu lahirnya rasa bangga dalam diri mereka karena Islam bisa kembali mempunyai kekuatan dan harga diri di mata dunia. Dengan demikian negara muslim dapat lebih berkembang dan Islam dapat tersebar lebih luas. Bagi negara Eropa, kebijakan pemerintahan Turki Utsmani berpengaruh kepada hilangnya kekuatan Eropa khususnya Portugis yang cukup potensial. Bersamaan dengan itu negara-negara Eropa memasuki puncak kemunduran. Namun dengan kemunduran ini negara-negara Eropa mulai menyadari akan kelemahan mereka dan berusaha bangkit dari keterpurukan dengan melakukan berbagai gerakan renaisans.

B. Saran-saran

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca, agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Penulis hanya dapat berharap semoga di hari esok terdapat ide-ide

cemerlang tentang kajian ilmiah dan sejarah Islam khususnya tentang sejarah Kerajaan Turki Ustmani semakin banyak yang diungkapkan dan ditulis kembali. Mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan menjadi tambahan khazanah keilmuan khususnya dalam bidang sejarah Islam dan setiap individu yang memerlukan. Akhirnya menyebabkan banyak orang yang cinta dengan dunia sejarah, khususnya sejarah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Amin Hoesin, Oemar. *Kultur Islam Sejarah Perkembangan Kebudayaan Islam dan Pengaruhnya Dalam Dunia Internasional*. Jakarta: Bulan Bintang, 1981.
- Azra, Azyumardi. *Pergolakan Pemikiran Dalam Islam : Dari Fundamentalisme, Modernisme, Hingga Post Modernisme*, Jakarta: Paramadina, 1996.
- ". *"Ulama, Politik, dan Modernisasi"*, dalam Jurnal Ulumul Qur'an, No. 7 Vol.11, Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1990.
- ". *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Nusantara Abad XVII & XVIII*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Bosworth, C. E. *Dinasti-dinasti Islam*, Penerj. Ilyas Hasan, Bandung: Mizan, 1993
- Bratamidjaja. *Encyclopaedia Indonesia Seri Geografi Asia*, Jakarta: PT Itermasa, 1990.
- Gibb. H.A.R. dan J.H Krames, *Shorter Encyclopedia Of Islam*, Leiden: E.J Brill, 1974.
- Hamka, *Sejarah Umat Islam III*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Hasan, Masudul. *Reconstruction of Political Thought in Islam*, Pakistan: Islamic Publication Put, 1988.
- Harun Nasution. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press, 1979
- Hasan Ali An-Nadawy, Abul. *Apa Derita Dunia Bila Islam Mundur*, Jakarta: Media Da'wah, 1983.

- Hitti, Philip K. *History of The Arabs*. terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: P. T. Serambi Ilmu Semesta, 2005.
- Hourani, Albert. *Sejarah Bangsa-Bangsa Muslim*, Bandung: Mizan, 2004.
- K. Ali, *Sejarah Islam (Tarikh Pra Modern)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Pendekatan Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kweit, Mary Grisez. *Konsep dan Metode Analisi politik*, terj. Ratnawati, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Ummat Islam*. Bagian Kesatu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Leo L. Bram, Funk's and Wagnalis New Encyclopaedia, Vol 4, USA: Rand Me Nally and Campany, 1990.
- Machiavelli, Nicolla. *Sang Penguasa*, terj. , C. Woekisari, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1987.
- Maryam, Siti, dkk, *Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern*, Yogyakarta: Jur. SPI Fak. Adab dan LESFI, 2002.
- Mughni, Syafiq. A *Sejarah Kebudayaan Islam Di Turki*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Muhammad Ali, Ash-Shalabi. *Bangkit & Runtuhnya Khilafah Ustmaniyah*, Jakarta: Pustaka Al-Kaustsar, 2002.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Nata, Abuddin. *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Poerwadarminta, W.J.S *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud, 1978.
- Sulastri, Y. M. Ryni. *Tata Negara*, Yogyakarta: Muria Baru, 1996.

Syalabi, Ahmad. *Sejarah dan Kebudayaan Islam Imperium Turki Ustmani*, Terj: Aceng Bahauddin, Jakarta: Kalam Mulia , 1988.

Universitas Islam Indonesia, *Qur'an Karim dan Terjemahan*, terj oleh Zaini Dahlan Yogyakarta: UII Pers, 2006.

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1995.

Yusuf, Mundzirin. *Sejarah Peradaban Islam Dari Klasik Hingga Modern*, Yogyakarta: LESFI, 2002.

Yunus, Mahmud. *Sejarah Pendidikan Islam dari Zaman Nabi SAW Khalifah-khalifah Rasyidin, bani Umaaiyah dan Abbasiyah sampai Zaman Mamluk dan Ustmaniyah*. Jakarta: PT Hidayakarya Agung,1990.

Glorier Internasional. *Negara Dan Bangsa Afrika Asia*, Jilid 2, USA: Glorier Incorporated,1990.

The Encyclopedia America International, Vol. 27, USA: Grolier International, Inc, 1983.

The World Book Encyclopedia. Vol. 16, USA: World Book, Inc. A Scott Fetzer Company, 1987.

William Benton Publisher. *Encyclopaedia Britania*, Vol. 12, Chicago: By. Encyclopaedia, Inc. 1965.

.Zainal Abidin Ahmad, *Ilmu Politik Islam V, Sejarah Islam Dan Umatnya Sampai Sekarang (Perkembangan Dari Zaman Ke Zaman)*, Jakrta: Bulan Bintang, 1979.

Sumber-Sumber dari internet :

http://al_adiyat84.blogs.friendster.com/my_blog/2006/01/sultan_selim_i.html. diakses tanggal 31 Oktober 2008.

<http://arofiusmani.blogspot.com/archive.html>. dikses tanggal 1 April 2008.

<http://fauzimubarok.multiply.com/journal/item/58>. dikses tanggal 21 Juni 2008.

[http://Kqp1zasOP6MJ: Suara muhammadiyah.com+politik+sultan+SAlim&hlt](http://Kqp1zasOP6MJ:Suara.muhammadiyah.com+politik+sultan+SAlim&hlt). dikses tanggal 21 Juni 2008.

<http://swaramuslim.net/islam>. dikses tanggal 21 Juni 2008.

[http://www.google.com/id.wikipedia.org/wiki/Selim I+kesultanan+sultan+selim+I](http://www.google.com/id.wikipedia.org/wiki/Selim_I+kesultanan+sultan+selim+I) dikses tanggal 31 Oktober 2008.

http://www.google.com/id.Wikipedia.org/wiki/selim_i+kesultana+sultan+Selim dikses tanggal 21 Juni 2008.

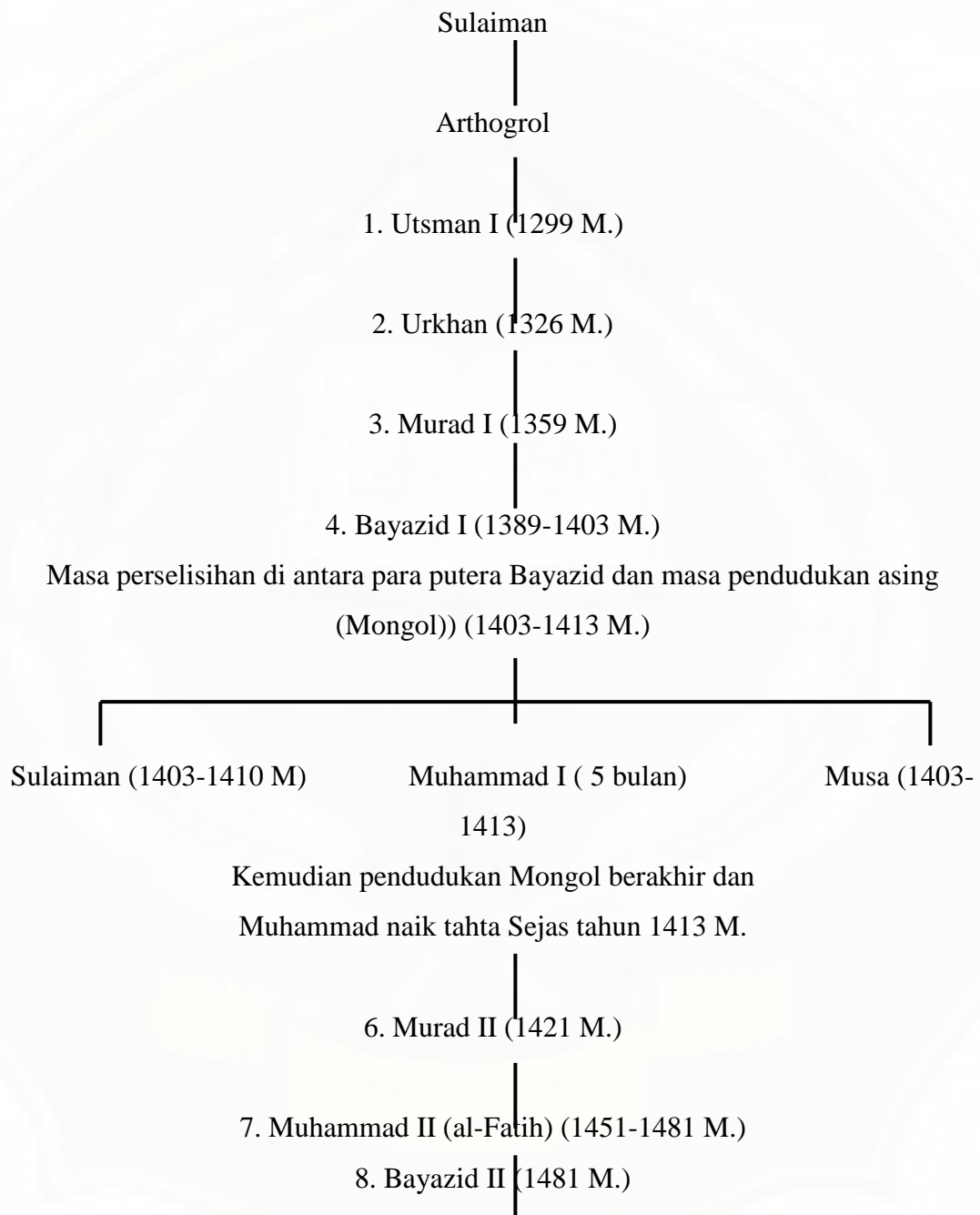
<http://www.kebunhikmah.com/article-detail> dikses tanggal 15 Mei 2008.

http://www_republika_co_id.htm., diakses tanggal 21 Juni 2008.

<http://www.theottomans.org/english/family/selim1.asp>. dikases tanggal 31 Oktober 2008.

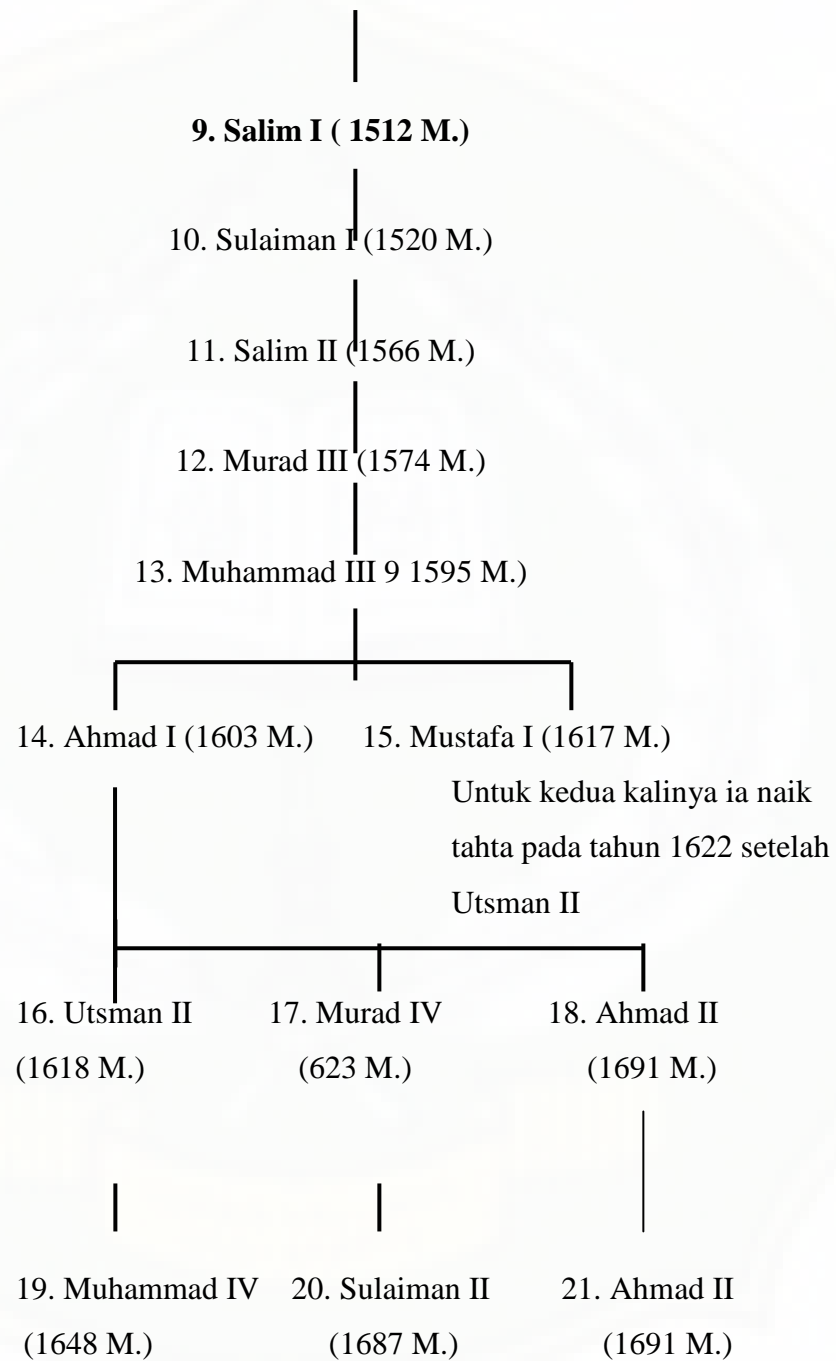
<http://www.tragedipalestina.com/palestina.html+politik+sultan+SAlim&hl=id&ct=clnk&cd=8&gl=id>. dikses tanggal 31 Oktober 2008.

LAMPIRAN I
SILSILAH PARA SULTAN TURKI UTHMANI¹⁵⁴



¹⁵⁴ Ahmad. Syalabi, *Sejarah dan kebudayaan Islam*, hlm. 24-26.

Naik tahta setelah berperang dengan saudaranya yang terkecil (jamman) yang diangkat sebagai putera mahkota oleh ayah mereka

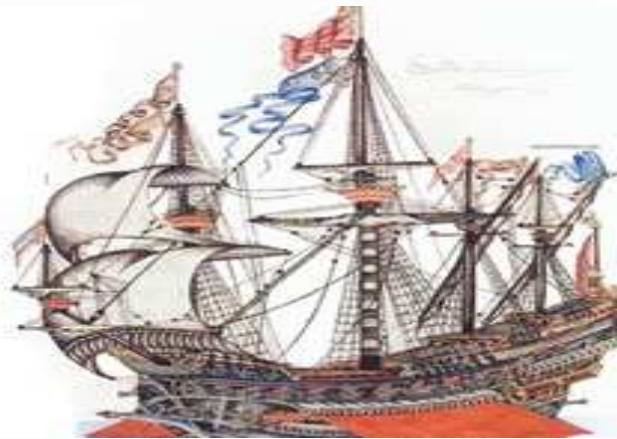
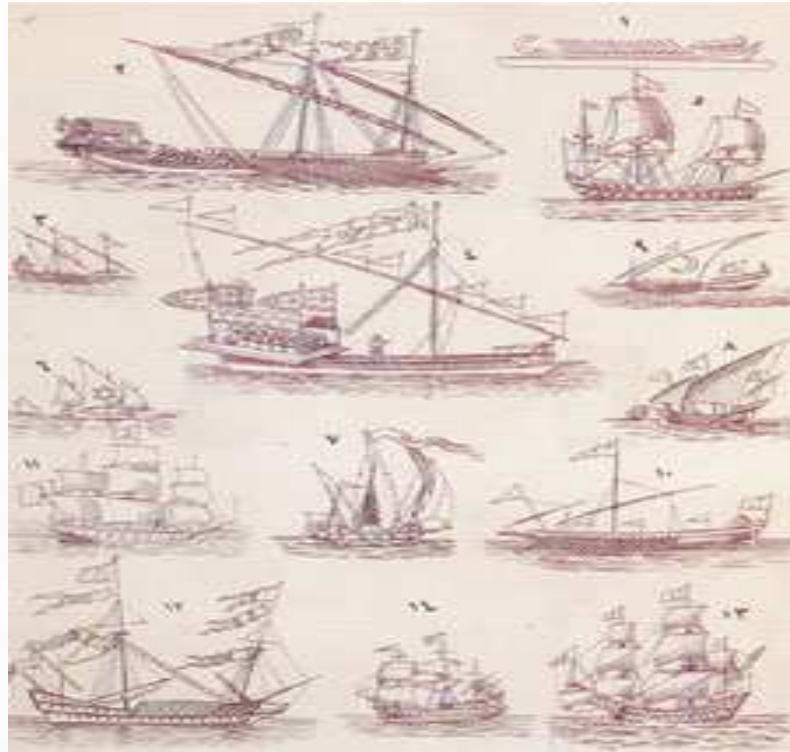


LAMPIRAN II
 PETA PEMERINTAHAN TURKI UTSMANI¹⁵⁵



¹⁵⁵ <http://aneh22.blogspot.com/2009/03/turki-utsmani-kekhalifahan-terakhir-di.html>, diakses tanggal 20 Juni 2009.

Tipe Kapal Perang¹⁵⁶



¹⁵⁶ <http://www.kebunhikmah.com/article-detail> dikses tanggal 15 Mei 2008

LAMPIRAN III
FOTO SULTAN SULTAN SALIM I ¹⁵⁷



¹⁵⁷ <http://www.kebunhikmah.com/article-detail> dikses tanggal 15 Mei 2008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sobari
 Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 05 Juli 1984
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Ayah : Muh. Amir (Alm.)
 Ibu : Dalinah
 Alamat : Jejeran II Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta
 No.Telepon : 085643479890

Riwayat Pendidikan:

MIN JEJERAN	: Lulus tahun 1997
MTs N WONOKROMO	: Lulus tahun 2000
SMA I PLERET	: Lulus tahun 2003
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	: Tahun 2004-2009

Pengalaman

1. Guru TPA SD N Jurugentong	Tahun 2007-2009
2. Guru TPA SD N Baturetno	Tahun 2008-2009
3. Tentor BIMBEL NADAF A Wonokromo	Tahun 2008-2009

Yogyakarta, 17 November 2009
 Yang bersangkutan,

Sobari
 NIM. 04121955